

ABSTRAK

IRVAN NASUTION, 2017. *Pengembangan alat fitness park dengan memanfaatkan sepeda bekas sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan olahraga masyarakat di desa BandarKhalipah.*

(Pembimbing Skripsi: Dr. SUPRAYITNO, M.Pd)

Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

Kata Kunci: Pengembangan, alat *fitness park*, sepeda bekas, kebutuhan Olahraga masyarakat

Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan olahraga masyarakat yang belum terpenuhi di sebabkan kurangnya sarana dan prasarana olahragamasyarakat di desa Bandar Khalipah. Masalah pada penelitian ini adalah apakah melalui pengembangan alat *fitness park* ini dapat memenuhi kebutuhan olahraga masyarakat ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk berupa *prototype* alat *fitness park* dengan memanfaatkan sepeda bekas sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan olahraga masyarakat di desa Bandar Khalipah.

Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan dari sugiyono yang telah dimodifikasi, yaitu: (1) melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka, (2) mengembangkan bentuk produk awal (berupa desain alat *fitness park*), (3) evaluasi para ahli dengan menggunakan satu ahli *fitness* dan satu ahli otomotif, serta uji coba skala kecil, dengan menggunakan lembar evaluasi yang kemudian dianalisis, (4) revisi produk pertama berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan pengujian pertama, (5) pengujian tahap ke II, (6) revisi produk akhir, (7) hasil akhir pengembangan alat "*prototype* alat *fitness park*". Data hasil penelitian berupa kualitas produk, saran untuk perbaikan produk oleh para ahli, dan hasil pengisian kuisisioner oleh masyarakat. Pengujian uji coba skala kecil (10 mahasiswa), dan uji skala besar (20 masyarakat). Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif presentase untuk mengungkap aspek kepuasan masyarakat setelah menggunakan produk.

Berdasarkan hasil instrument uji coba produk diperoleh data evaluasi ahli *fitness* 82,5% (Sangat layak), ahli otomotif 85% (Sangat layak), Pengujian pertama 75,2% (layak), dan pengujian tahap ke II 92,66% (Sangat layak). Dari data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan alat *fitness park* dengan memanfaatkan sepeda bekas ini dapat memenuhi kebutuhan olahraga masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa alat *fitness park* ini efektif, bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan model dan mengembangkannya untuk meningkatkan kebutuhan olahraga di desa yang kekurangan sarana dan prasarana olahraga sehingga olahraga dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat di indonesia menjadi lebih baik.